

e-ISSN:2614-1531
p-ISSN:2252-584x



JURNAL SOLMA

Vol. 07 No. 02 | Oktober 2018

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA



Penerbit:

UHAMKA Press - LPPM UHAMKA

Kampus B UHAMKA

Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Jakarta Timur, 13830

Telp. (021) 87781809

Vol 1, No 1 (2016) x Vol. 2 (2017): Proceeding of TEKI x Vol. 7 No. 2 (2018) | Jurnal SOLMA

https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/issue/view/110

Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular
10.29405/solma.v7i2.1048
200-207
Lusi Putri Dwita, Maifitrianti Maifitrianti
Read Statistic: 463

Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget pada Anak
10.29405/solma.v7i2.1062
208-214
Emilia Roza, Mia Kamayani, PH Gunawan
Read Statistic: 1769

Pembelajaran Karakter Melalui Media Dongeng pada PAUD Formal Binaan I dan Binaan III Ciracas Jakarta Timur
10.29405/solma.v7i2.1665
215-224
Lanny Polina, Puri Pramudiani
Read Statistic: 640

Pemeriksaan Gigitan Darah dan Rhesus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bengkulu Utara
4473

Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan
2199

Pembuatan Karbol sebagai Desinfektan Lantai
1349

Edukasi Pencegahan Penularan Penyakit Tb melalui Kontak Serumah
800

Pengolahan Limbah Baglog Jamur Tiram Menjadi Pupuk Organik Komersil
375

Keywords

31° Search ENG 18:17 22/10/2023

S

Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget pada Anak

Emilia Roza^{1*}, Mia Kamayani¹, dan PH Gunawan²

¹Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

²Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Email koresponden: emilia_roza@uhamka.ac.id

Abstrak

Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam menjaga anak-anak dari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh gadget dengan cara memberikan pengetahuan bagaimana mengoptimalkan fitur keamanan yang ada di dalam aplikasi pada gadget. Manfaat dari pengabdian ini adalah mengurangi dampak negative penggunaan gadget pada anak dengan memaksimalkan peran orang tua dalam memantau penggunaan gadget pada anak-anak. Target yang ingin dicapai dari pelatihan ini adalah orang tua menjadi lebih peduli dalam menjaga anak-anak dari bahaya yang ditimbulkan gadget pada anak.

Kata kunci: Orang Tua, Gadget, Anak-anak

Abstract

Community Empowerment devotion aims to provide an understanding of the importance of the role of parents in keeping children from the dangers posed by the gadget by providing knowledge how to optimize security features that exist in the application on the gadget. The benefit of this dedication is to reduce the negative impact of using gadgets in children by maximizing the role of parents in monitoring the use of gadgets in children. The target to be achieved from this training is that parents become more concerned in keeping children from the dangers posed by gadgets in children.

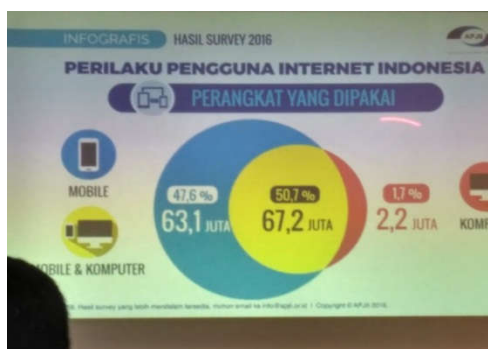
Keywords: Parents, Gadget, Children

Format Sitasi: Roza E., Kamayani M., & PH Gunawan. (2018). Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 208-214. Doi: <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v7i2.1062>.

Diterima: 2 Februari 2018 | Revisi: 07 Juli 2018 | Dipublikasikan: 30 Oktober 2018

PENDAHULUAN

Perusahaan riset *we are social* menempatkan Indonesia sebagai Negara dengan pertumbuhan jumlah pengguna internet terbesar di dunia tahun 2016, Jumlah pengguna internet mengalami peningkatan 88,1juta pada awal tahun 2017 jika dibandingkan pada awal tahun 2016. Perangkat yang digunakan dalam mengakses internet 47,6% menggunakan mobile (gadget) sisanya melalui desktop dan tablet. (Gambar 1). Gadget dengan harga terjangkau sudah dilengkapi dengan aplikasi media sosial seperti facebook, twitter, instagram, youtube dan lain-lain serta aplikasi hiburan.



Gambar 1. Perangkat yang dipakai dalam mengakses internet

Penggunaan media sosial dan hiburan banyak diakses oleh remaja dan anak-anak. Pengguna anak umur 10-14 tahun mencapai 768.000 ribu orang. Gadget bagi anak dan remaja dapat memberikan kesempatan untuk akses informasi global, sumber edukasi, jaringan social antar teman, tempat untuk mendapatkan hiburan, games dan partisipasi dalam komunitas online. Namun selain itu terdapat resiko yang mengintai, seperti berkeliaran pedofil di dunia maya, orang tak dikenal, penyebar kebencian, informasi yang bias, penyalahgunaan data pribadi, sexting, aktivitas illegal (*hacking*, penyalahgunaan hak cipta), penculikan, *cyber bullying* atau gangguan pada anak yang terjadi melalui internet, dan masih banyak resiko lainnya.

Dari data Komisi Perlindungan anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan, jumlah anak korban pornografi dan kejahatan online telah menembus angka 1.022 anak pada tahun 2015 dengan perincian 11 persen anak korban kekerasan seksual online, 15% objek CD porno, 20% prostitusi anak online, 21% pornograsi online, 24% memiliki materi pornografi, dan 28% merupakan pornografi online.

Untuk mencegah semakin banyaknya korban maka dibutuhkan peran pemerintah dan anggota masyarakat. Masyarakat yang sangat dekat dengan anak-anak adalah orang tua maka perlu adanya upaya memberikan pemahaman kepada orang tua akan bahayanya penggunaan gadget dan memberikan ketrampilan kepada orang tua dalam memantau penggunaan gadget pada anak agar bisa mendukung program menggunakan internet dengan aman (repulika.com) yaitu:

1. Menggunakan software untuk mencegah spam atau junk mail atau virus; menggunakan servis yang membatasi waktu anak menggunakan internet; mengikuti jejak anak mengunjungi situs, memblokir atau memfilter beberapa jenis situs atau memanfaatkan filter yang disediakan penyedia jasa internet.

2. Dengan memonitor yaitu mengawasi teman yang ditambahkan kontak anak di profile jejaring social atau aplikasi pesan; mengawasi profile anak di jejaring social atau komunitas online; mengawasi pesan yang diterima melalui e-mail atau aplikasi pesan; mengawasi situs yang dikunjungi anak.
3. Memberlakukan pembatasan ketika mengunggah foto, video, atau music yang di share ke lainnya; pembatasan informasi pribadi yang bisa dilihat oleh publik maya; pembatasan profile jejaring social yang dimiliki anak; pembatasan ketika menonton video klip di internet; mengunduh music atau film di internet; dan menggunakan aplikasi pesan.
4. Berbicara dan membantu anak mengenai hal yang harus dilakukan di internet bila diketahui gangguan atau bully; memberikan arahan bersikap terhadap orang lain di dunia maya; mengajarkan anak menggunakan internet aman, seperti mengajarkannya menggunakan reporting tools; menjelaskan mengapa beberapa situs baik atau buruk; membantu anak ketika kesulitan menemukan atau melakukan sesuatu di internet.
5. Mendampingi anak dalam menggunakan internet.
6. Kuatkan fondasi keimanan anak dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

MASALAH

Permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat mitra:

- Masih banyak orang tua yang tidak menyadari bahaya gadget bagi anak-anak.
- Ketidaktahuan orang tua bagaimana bisa memantau penggunaan gadget pada anak-anaknya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan yaitu menjelaskan dan memberikan informasi apa saja kebaikan dan keburukan menggunakan gadget, kasus apa saja yang terjadi pada anak-anak dan solusi pencegahannya. Peran apa saja yang dapat diberikan orang tua agar anak dapat menggunakan gadget secara aman. Dilanjutkan dengan mengadakan praktek untuk mengoptimalkan fitur keamanan dan privasi yang ada di dalam aplikasi google, YouTube, Instagram dan Facebook serta bagaimana cara untuk melaporkan jika ada yang ingin melaporkan sesuatu yang tidak baik yang mereka temui.

PEMBAHASAN

Pada pelatihan ini peserta diberikan materi pengantar dan praktek langsung menggunakan gadget. Kegiatan diawali dengan memberikan Materi I dengan tema “Pengaruh Gadget Pada Anak Zaman Now” memberikan informasi-informasi kepada peserta tentang dampak positif dan negative gadget bagi anak yang menggunakan gadget dan kasus-kasus yang dialami anak-anak yang ada di masyarakat disebabkan salah dalam menggunakan gadget.

Dampak positif gadget pada anak adalah :

- Dengan menggunakan gadget mampu melatih motoric
- Gadget yang terhubung dengan internet bisa menjadi sebagai Media pembelajaran, sumber edukasi, jaringan social antar teman, juga sebagai media hiburan

Sedangkan dampak negatif dari gadget bagi perkembangan anak diantaranya :

- Sulit konsentrasi pada dunia nyata
- Terganggunya fungsi PFC (PreFrontal Cortex) adalah bagian didalam otak yang mengontrol emosi, kontrol diri, tanggung jawab, pengambilan keputusan dan nilai-nilai moral lainnya. Introvert
- Ketergantungan terhadap gadget

Penggunaan Gadget pada anak usia dini dapat memberikan pengaruh :

1. Kecanduan
2. Bahaya Radiasi
3. Obesitas
4. Gangguan Tidur
5. Mengganggu Pertumbuhan
6. Kemampuan bersosialisasi berkurang
7. Nyeri / Sakit
8. Konsentrasi jadi pendek
9. Rasa cemas yang berlebihan
10. Gangguan mental
11. Perilaku agresif
12. Jadi pelupa

Gadget yang terhubung dengan internet sangat berbahaya bagi anak-anak karena banyak berkeliaran pedofil di dunia maya, orang tak dikenal, penyebar kebencian, informasi yang bias, penyalahgunaan data pribadi, sexting, aktivitas illegal (hacking,

penyalahgunaan hak cipta), penculikan, cyber bullying atau gangguan pada anak yang terjadi melalui internet, dan masih banyak resiko lainnya. Ada 1.022 anak pada tahun 2015 telah menjadi korban pornografi dan kejahatan online yang membuat peserta bertekad akan memantau anak dalam menggunakan gadget.

Karena untuk mencegah semakin banyaknya korban maka peran orang tua sebagai anggota masyarakat sangat dibutuhkan karena :

- Masyarakat yang sangat dekat dengan anak-anak adalah mereka sebagai orang tua
- Mereka sangat beruntung mendapatkan pengetahuan ini sehingga mereka mampu memantau penggunaan gadget pada anak untuk mendukung program menggunakan internet dengan aman
- Akan membatasi waktu anak menggunakan internet; mengikuti jejak anak mengunjungi situs, memblokir atau memfilter beberapa jenis situs atau memanfaatkan filter yang disediakan penyedia jasa internet.
- Memonitor dan mengawasi teman yang ditambahkan kekontak anak di profile jejaring social atau aplikasi pesan; mengawasi profile anak di jejaring social atau komunitas online; mengawasi pesan yang diterima melalui e-mail atau aplikasi pesan; mengawasi situs yang dikunjungi anak.
- Memberlakukan pembatasan ketika mengunggah foto, video, atau music yang di share ke lainnya; pembatasan informasi pribadi yang bisa dilihat oleh public maya; pembatasan profile jejaring social yang dimiliki anak; pembatasan ketika menonton video klip di internet; mengunduh music atau film di internet; dan menggunakan aplikasi pesan.
- Berbicara dan membantu anak mengenai hal yang harus dilakukan di internet bila diketahui gangguan atau bully; memberikan arahan bersikap terhadap orang lain di dunia maya; mengajarkan anak menggunakan internet aman, seperti mengajarkannya menggunakan reporting tools; menjelaskan mengapa beberapa situs baik atau buruk; membantu anak ketika kesulitan menemukan atau melakukan sesuatu di internet.
- Mendampingi anak dalam menggunakan internet.
- Menguatkan fondasi keimanan anak dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT

Orang tua harus memahami bahwa penggunaan gadget pada anak perlu :

1. Disesuaikan dengan Usia Anak

Jika usia anak masih dibawah 2 tahun cukup pengenalan gadget mengenai bentuk dan kegunaannya. Pada usia anak dibawah 5 tahun cukup mengenalkan mengenai warna, bentuk, serta suara yang terdapat pada fitur atau aplikasi gadget tersebut.

2. Selektif dalam penggunaan aplikasi
3. Akan memilih aplikasi yang dapat mendukung kecerdasan anak, dan pola pikir anak.
4. Menemani anak dalam bermain
5. Membatasi waktu bermain gadget pada anak
6. Mengajak anak melakukan kegiatan positif agar tidak banyak waktu yang digunakan untuk main gadget.

Sedangkan dari Materi II dengan judul Memantau Penggunaan Gadget pada Anak peserta diajarkan untuk bisa mengoptimalkan fitur privasi pada aplikasi facebook, instagram, google dan youtube gadget yang mereka miliki dengan mengetahui netiquettnya.

Dengan mensetting aplikasi google pada aplikasi-aplikasi maka system akan memblok gambar, video, dan situs yang eksplisit dari hasil pencarian pada google. Selain itu dengan tool yang diberikan maka pengguna aplikasi google bisa melaporkan situs yang mengandung konten-konten yang tidak pantas.

Pada aplikasi facebook juga ada fitur pelaporan untuk hal-hal yang bersifat pelecehan, intimidasi, gangguan dan masalah lainnya. Selain itu pengguna juga bisa mengamankan akunnya untuk orang-orang yang tidak dikenal.

Pada instagram diingatkan untuk membuat komentar yang baik, hati-hati dalam mengupload foto dan video secara default karena dapat mengandung data lokasi pengguna sehingga penting dalam menggunakan setting untuk membatasi audiens. Untuk memantau penggunaan instagram pada anak dianjurkan orang tua juga memiliki akun instagram juga. Pengguna bisa memblokir orang-orang yang tidak kita sukai atau inginkan.

Semua proses langsung dipraktekkan oleh peserta pada gadget yang telah terhubung ke internet.

KESIMPULAN

Peserta yang mengikuti pelatihan jadi memahami pentingnya peran mereka sebagai orang tua dan anggota masyarakat dalam memantau penggunaan gadget pada anak-anak untuk menjaga dampak negative yang ditimbulkan oleh penggunaan gadget yang salah

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA sebagai pemberi dana kegiatan Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget Pada Anak, Yayasan Didaktika Mandiri Indonesia (DAMAI) dan PK PKK Petukangan Utara yang telah memberikan bantuan sehingga acara bisa terlaksana dan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ayouby M. Hafiz, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*, (Studi di PAUD dan TK.Handayani Bandar Lampung)

Unoviana Kartika, (2014) *10 Alasan Anak Perlu Lepas dari "Gadget"*, Kompas.com 12/05/2014, 16:40 WIB

Novitasari, Wahyu, (2016) *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal PAUD Teratai. Volume 05(3), 182-186

YouTube Restricted Mode” <http://www.bewebsmart.com/safe-search/youtubesafety-mode/> “Google Safe Search”. <https://support.google.com>



© 2018 Oleh authors. Lisensi Jurnal Solma, LPPM-UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).